

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis maka dibutuhkan metode penelitian. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:47) yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah”. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jelas bahwa menurut pendapat diatas maka yang dimaksud dengan variabel adalah objek yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan. Kemudian menurut Wiratna Sujarweni (2014:87) yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah “variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami isi arti setiap variabel sebelum dilakukan analisis”. Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menetapkan variabel dalam penelitian ini adalah Promosi Jabatan dan Kinerja Pegawai yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas: Promosi Jabatan (X)

Promosi jabatan adalah perubahan posisi jabatan ke tingkat yang lebih tinggi diikuti oleh tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang lebih tinggi dari jabatan yang diduduki sebelumnya. Adanya perubahan tersebut menimbulkan tanggung jawab, hak, status, dan wewenang yang meningkat, serta statusnya semakin besar dan pendapatannyapun semakin besar yang disertai peningkatan fasilitas lainnya. Variabel promosi jabatan diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Kejujuran
- b. Disiplin
- c. Prestasi Kerja
- d. Kerja Sama
- e. Kecakapan
- f. Loyalitas
- g. Kepemimpinan
- h. Komunikatif
- i. Pendidikan

Hasibuan (2013:108)

2. Variabel Terikat : Kinerja (Y)

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang pegawai baik kuantitas atau kualitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecapakan, keterampilan, pengalaman dan kesungguhan dalam suatu

periode waktu tertentu. Variable kinerja diukur dengan menggunakan indikator:

2. *Quantity of work* (kuantitas Kerja)
3. *Quality of work* (kualitas kerja)
4. *Job knowledge* (pengetahuan terhadap pekerjaan)
5. *Creativeness* (kreativitas)
6. *Cooperation* (kerjasama)
7. *Dependability* (kesadaran dan dapat dipercaya)
8. *Initiative* (inisiatif)
9. *Personal qualities*(kualitas pribadi/ kepribadian)

Gomes dalam Dedi Rianto Rahadi (2010:36)

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket / kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:199) metode angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis pernyataan adalah tertutup dengan jawaban yang sudah ditentukan peneliti dengan menggunakan skala likert jenjang 5 yaitu rentang sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan buku tentang pendapat, teori atau

hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah tentang PT. Putra Lautan Nusantara Cabang Talang Padang.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk kelengkapan data penelitian. Metode ini digunakan terutama untuk mengumpulkan data-data tentang kondisi karyawan PT. Putra Lautan Nusantara Cabang Talang Padang secara umum.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen kuesioner yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Kegiatan dalam membuat kuesioner penelitian dan menetapkan skala pengukuran terhadap variabel penelitian, harus disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan dalam angket adalah skala *Likert*. Sugiyono (2013:132), menjelaskan bahwa penggunaan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel promosi jabatan dan kinerja karyawan kemudian memberikan penilaian atas pertanyaan dalam kuisisioner dalam bentuk pernyataan, sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi nilai 5
- b. Setuju diberi (S) nilai 4

- c. Cukup setuju (CS) diberi nilai 3
- d. Tidak setuju (TS) diberi nilai 2 dan
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

Untuk kepentingan penyusunan kuesioner penelitian, peneliti membuat kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	No Item	Skala
Promosi Jabatan (X)	Promosi jabatan adalah perubahan posisi jabatan ke tingkat yang lebih tinggi diikuti oleh tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang lebih tinggi dari jabatan yang diduduki sebelumnya	a. Kejujuran b. Disiplin c. Prestasi Kerja d. Kerja Sama e. Kecakapan f. Loyalitas g. Kepemimpinan h. Komunikatif i. Pendidikan	1,2,3, 4, 5,6 7,8 9,10, 11,12 13,14 15,16 17,18 19,20	Likert
Kinerja	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seorang pegawai baik kuantitas atau kualitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecapakan, keterampilan, pengalaman dan kesungguhan dalam suatu periode waktu tertentu	a. <i>Quantity of work</i> b. <i>Quality of work</i> c. <i>Job knowledge</i> d. <i>Creativeness</i> e. <i>Cooperation</i> f. <i>Dependability</i> g. <i>Initiative</i> h. <i>Personal qualities</i>	1,2,3, 4, 5,6 7,8 9,10, 11,12 13,14,15 16,17,18, 19,20	Likert
		Total Item	40	

Sumber : Olahan Peneliti Tahun 2020

Kuisisioner yang telah dibuat akan diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan persepsi responden penelitian dengan membuat kategori atas setiap jawaban responden dengan mencari interval dari setiap kategori menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

i = Kelas *Interval*

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Daftar pertanyaan dalam kuesioner promosi jabatan (X) dirancang sebanyak 20 pernyataan, sehingga nilai skor tinggi sebesar $5 \times 20 = 100$ dan nilai terendah $1 \times 20 = 20$

Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$I = \frac{100-20}{3} = \frac{80}{3} = 26,67 \text{ dibulatkan menjadi } 27.$$

Dengan interval ($I = 27$), di peroleh pengkategorian variabel promosi jabatan sebagai berikut :

1. Skor 20 – 46, promosi jabatan berkategori kurang.
2. Skor 47 – 73, promosi jabatan berkategori sedang.
3. Skor 74 – 100, promosi jabatan berkategori baik.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner kinerja (Y) dirancang sebanyak 20 pernyataan, sehingga nilai skor tinggi sebesar $5 \times 20 = 100$ dan nilai terendah $1 \times 20 = 20$

Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$I = \frac{100-20}{3} = \frac{80}{3} = 26,67 \text{ dibulatkan menjadi } 27.$$

Dengan interval ($I = 27$), di peroleh pengkategorian variabel kinerja sebagai berikut :

1. Skor 20 – 46, kinerja berkategori kurang.

2. Skor 47 – 73, kinerja berkategori sedang.
3. Skor 74 – 100, kinerja berkategori baik.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudiaan ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT. Putra Lautan Nusantara Cabang Talang Padang dengan jumlah 18 Orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2013: 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk sekedar prediksi apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Etta Mamang Sangadji dalam Irma Nurhamizah (2018:62). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013: 116) mengemukakan bahwa “teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh artinya semua anggota

populasi dijadikan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujarweni (2014: 72) yang menyatakan bahwa “teknik sampling jenuh digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi sedikit, kurang dari 30 orang.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum kuesioner di sebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba kuesioner. Uji coba ini dimaksudkan untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitas. Uji coba kuesioner dilakukan kepada 10 Karyawan PT. Armada Motor. Setelah dilakukan uji coba kemudian dilakukan analisis uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N = banyaknya jumlah sampel yang diuji

X = pertanyaan ke-t

Y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat ukur dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha_{cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan :

k = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke- i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:85) menyatakan bahwa “Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha > 0,60.

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan menggunakan alat bantu berupa *software* komputer program SPSS. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. (Sandu Siyoto, 2015:111). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi promosi

jabatan dan Kinerja Karyawan PT. Putra Lautan Nusantara Cabang Talang Padang.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana. Dalam analisis regresi, dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan independen. Regresi sederhana digunakan jika terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan, variabel independen yaitu promosi jabatan. Persamaan statistik yang digunakan untuk mendukung pengaruh promosi jabatan terhadap kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\check{Y} = Variabel terikat kinerja karyawan

X = Variabel bebas promosi jabatan

b = Koefisien Variabel X

a = Konstanta

Sementara itu, untuk melihat regresi yang dihasilkan berpengaruh positif atau negatif melalui koefisien beta (β). Apabila koefisien beta memiliki tanda minus (-) berarti pengaruh yang dihasilkan adalah negatif, sebaliknya apabila koefisien beta tidak memiliki tanda minus (-), maka arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif (+).

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh independen terhadap variabel dependen maka menggunakan uji statistik sebagai berikut:

1) Uji t

Uji-t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

H_a : variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{1-r_p^2}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai Korelasi

n = Banyak Pengamatan

Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kesalahan 5% dengan dk= n-1 dengan Kriteria keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

(Sugiyono, 2013:261)

Kemudian untuk memberikan tafsiran besar kecilnya korelasi promosi jabatan terhadap Kinerja Karyawan PT. Putra Lautan Nusantara Cabang Talang Padang dapat diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2013:250)

2) Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (*R-Square*) pada penelitian ini untuk mengetahui besaran pengaruh promosi jabatan terhadap Kinerja Karyawan PT. Putra Lautan Nusantara Cabang Talang Padang. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinan

r_{xy} = Nilai korelasi *pearson product moment* variabel X dan Y